

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif berbentuk studi kasus, Studi kasus dilakukan dengan cara mengkaji suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu kesatuan. Metode penelitian ini menyelidiki masalah keperawatan dengan batasan yang rinci, memiliki pengumpulan data yang komprehensif, dan mencakup berbagai sumber

Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan Halusinasi Pendengaran

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi studi kasus ini di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur, Malang dengan sasaran pasien skizofrenia dengan masalah gangguan sensori persepsi: Halusinasi Pendengaran. Penelitian ini dilakukan di Rumah Ny.I Kec. Bantur Desa Bandungrejo Kab. Malang pada tanggal 27 Desember 2023 – 29 Desember 2023

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu 1 pasien Skizofrenia dengan indikasi halusinasi pendengaran yang mengalami masalah keperawatan utama gangguan persepsi sensori pendengaran di Kec. Bantur Desa Bandungrejo

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoadmodjo, 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, riwayat psikososial, dan pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi partisipatif merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain melihat, mendengar, mencatat sejumlah antara aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Sumantri, A. 2013). Pada kasus ini, peneliti memperoleh data objektif yaitu melakukan pengamatan langsung pada subjek atau partisipan untuk mengetahui keadaan perkembangan dan perawatan yang telah dilakukan dengan lembar observasi. Penulis melakukan observasi (pengamatan) langsung terhadap subjek. Observasi pada studi kasus ini adalah untuk observasi perkembangan klien terkait halusinasinya dan

observasi kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi yang dilakukan dengan melakukan aktivitas menggambar bersama.

3. Studi dokumentasi

1. Asuhan keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas pelayanan dari suatu pelayanan kesehatan. Perawat merupakan profesi yang memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien, dimana salah satu aspek terpenting dari kinerjanya adalah pendokumentasian asuhan keperawatan. Asuhan Keperawatan ini terdiri dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

2. Analisa Data

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2015). Pada studi kasus ini akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Mereduksi data

Dalam studi kasus ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada klien yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

b. Penyajian data

Dalam studi kasus ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil studi kasus dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif.

c. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini semua data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang proses penerimaan dan komitmen pada klien berduka yang akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesenjangan antara fakta teori dan opini yang dilakukan dengan metode induksi.